

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 77/Kpts/SR.120/3/2005

TENTANG

PELEPASAN KACANG PANJANG LOREA 19
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi kacang panjang varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa kacang panjang Lorea 19 memiliki keunggulan produktivitas tinggi, polong panjang, tekstur polong renyah dan rasa manis, bila dimasak tidak terlalu berserat dan lunak, beradaptasi baik pada dataran rendah sampai sedang diberbagai jenis tanah;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas kacang panjang Lorea 19 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen ;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/ 1996 jo Keputusan Menteri

- Pertanian 737/Kpts/TP.240/ 9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/-OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/-OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
 10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/-OT.210/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/-OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
 11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/-Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
 12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/-Kp.430/6/2001 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan: Surat Badan Benih Nasional Nomor 042/BBN/X/2004 tanggal 26 Oktober 2004.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Melepas kacang panjang Lorea 19 sebagai varietas unggul
- KEDUA : Deskripsi kacang panjang varietas Lorea 19 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 15 Maret 2005

MENTERI PERTANIAN
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 77/Kpts/SR.120/3/2005
TANGGAL : 15 Maret 2005

DESKRIPSI KACANG PANJANG VARIETAS LOREA 19

Asal	: Blitar, Jawa Timur
Golongan varietas	: galur murni
Tipe tanaman	: bersari bebas
Tipe tumbuh	: merambat
Umur mulai berbunga	: 33 – 37 hari
Umur panen	: 42 – 47 hari
Bentuk tanaman	: merambat
Bentuk batang	: segi enam
Warna batang	: hijau keunguan
Bentuk daun	: segitiga memanjang
Tipe daun	: rata
Permukaan daun	: kasap (scaber)
Ujung daun	: runcing
Warna daun	: hijau
Panjang tangkai daun	: 10,0 – 11,8 cm
Warna tangkai daun	: hijau
Bentuk bunga	: kupu – kupu
Warna bunga	: ungu muda
Bentuk polong	: bulat (gilig)
Warna polong muda	: hijau cerah
Ukuran polong	: Panjang 62 – 75 cm, diameter 0,7 – 0,8 cm
Jumlah polong per tandan	: 1 – 3 polong
Jumlah polong per tanaman	: 40 – 45 polong
Rasa polong muda	: manis
Jumlah biji perpolong	: 19 – 21 biji
Warna biji tua	: coklat bermotif lurik pada ujungnya terdapat garis putih
Berat 1000 biji	: 156 g
Hasil	: 25,15 – 28,14 ton/ha
Daya simpan pada suhu kamar (27°C)	: 3 hari
Keterangan	: buah lebat, sampai panen akhir, pangkal tidak mengecil, cocok ditanam di sawah dan lahan kering pada dataran rendah dan medium sampai ketinggian 550 meter di atas permukaan laut.

Pengusul/Peneliti

: BPSBTPH- Jawa Timur : Arifin Tafsir,
Achmad Firman, Mohammad Maksum,
Susiyati, Agus Pratomo, Susanto,
M. Jaenun. Ghufron, Suyoto.

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO